



Seperti telah diketahui bahwa Hafidz Ibrahim memiliki karya yang bernuansa religi, seperti *Qasidah Umariyyat* yang memadukan antara sastra dengan kisah *heroic* Khalifah Umar bin Khattab, Dalam *Qasidah Umariyyat*, Hafidz Ibrahim menceritakan tentang kehidupan Al-Faruk dari sisi *social* masyarakat, etika, politik dan peradaban. Namun akhirnya beliau menjalani kesederhanaan pada sisi kehidupannya, padahal beliau adalah *Amirul mukminin*.

Oleh karena itu, melalui metode sosiologi sastra dengan menggunakan teori pendekatan unsur ekstrinsik penulis berusaha mencari faktor luar seperti berusaha membedah nilai-nilai 1) Sosial masyarakat, 2) Etika, 3) Politik, dan 4) Peradaban.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Hafidz Ibrahim dalam menulis *Qasidah Umariyyat* adalah kehidupan pribadinya yakni dua sisi kepribadiannya sebagai sastrawan dan rakyat yang bermimpi lahir kembali sosok pemimpin seperti Umar bin Khattab.

Demikian abstraksi yang dapat penulis sampaikan semoga penjelasan sekilas ini mampu memberikan gambaran yang representatif dalam memahami dan menelaah isi pembahasan skripsi ini.